

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR BAGAN	ii
DAFTAR TABEL	ii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Khusus Riset	2
1.3 Manfaat Riset	3
1.4 Keutamaan Riset	3
1.5 Temuan yang Ditargetkan	3
1.6 Kontribusi Riset.....	3
1.7 Luaran Riset	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Riset Terdahulu	4
2.2 Landasan Teori	4
BAB 3. METODE Riset.....	6
3.1 Lokasi dan Waktu Riset	6
3.2 Desain Riset.....	6
3.3 Tahapan Riset	6
3.4 Objek atau Variabel Riset	7
3.5 Teknik Pengumpulan Data	7
3.6 Teknik Analisis Data	7
3.7 Penyimpulan Hasil Riset	7
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	8
4.1 Anggaran Biaya.....	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	19
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas	21
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	23
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Tradisi <i>Mangulosi</i> (Dokumentasi Hata So Pisik)	2
--	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.3 Tahapan Riset	6
-------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rencana Anggaran Biaya.....	8
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan	8

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dukacita atau masa berduka merupakan pengalaman emosional yang dialami oleh seseorang ketika menghadapi peristiwa kehilangan orang yang dicintai misalnya seperti kehilangan orang tua, pasangan hidup, atau anak (Parkes, 2015). Menurut Stroebe dan Schut (2019), masa berduka adalah suatu proses yang berkelanjutan yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan seseorang, termasuk emosi, perilaku, fisik, dan spiritual.

Menurut Kubler-Ross (1969), dukacita akan menjadi abnormal saat seseorang terjebak dalam satu tahap berduka dan tidak mampu untuk maju ke tahap selanjutnya. Tahapan dari proses berduka adalah *denial and isolation*, *anger*, *bargaining*, *depression*, *acceptance*. Jika seorang terjebak dalam satu tahap ini dalam waktu yang lama tanpa maju ke tahap selanjutnya, maka hal ini dapat dianggap sebagai abnormal.

Rasa berduka yang berkepanjangan berdampak negatif bagi individu tersebut, seperti masalah kesehatan mental dan fisik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Leinfeink, dkk. (2019) bahwa rasa duka yang berkepanjangan mengakibatkan gangguan tidur, peningkatan risiko penyakit jantung, serta masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan. Saat seseorang mengalami keadaan berduka, pentingnya membantu individu tersebut mengatasi kehilangan dan rasa duka yang muncul.

Rasa duka yang dialami oleh seseorang dapat diatasi melalui *emotional support*. Dukungan ini dapat datang dari keluarga, teman, atau tenaga profesional dari lembaga kesehatan mental dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat membantu individu tersebut merasa didengar, dipahami, dan diterima dalam situasi kehilangan yang sedang mereka alami (Hemmingsson & Lundh, 2018). Kearifan lokal dapat menjadi alternatif dalam memberikan dukungan emosional bagi keluarga yang berduka (Cahyono, 2017).

Indonesia merupakan negara multikultural dengan budaya dan kearifan lokal yang khas di setiap daerah. Kearifan lokal tersebut dipengaruhi oleh budaya yang berbeda-beda. Kearifan lokal yang dianut oleh masyarakat memiliki nilai-nilai seperti nilai etika, estetika, religius, dan nilai sosial (Prasetyo dan Kumalasari, 2021). Membantu individu yang sedang berduka merupakan perwujudan dari nilai sosial. Salah satu kearifan lokal di Indonesia yang menunjukkan nilai sosial adalah tradisi *mangulosi* dari suku Batak.

Tim peneliti telah melakukan *preliminary research* melalui wawancara dengan wanita bersuku Batak yang berusia 56 tahun pada tanggal 26 Desember 2022 untuk mengetahui kearifan lokal yang dilakukan oleh suku Batak saat menghadapi perubahan kehidupan khususnya dalam menghadapi kematian seseorang. Menurut keterangan narasumber sebagai bentuk dukungan bagi keluarga atau kerabat yang memiliki *tarombo* (silsilah) sebagai *anak* (anak laki-

laki), *boru* (anak perempuan), dan *bere* (keponakan dari suami) akan terdapat tradisi *mangulosi* pada upacara adat yang dilaksanakan.

Mangulosi merupakan aktivitas menyematkan ulos dan memberikan kehangatan serta berkat (Sihombing, 2020). Kain ulos memainkan peran penting dalam kehidupan suku Batak. Hal ini dipengaruhi oleh salah satunya, hampir pada setiap aktivitas pada masyarakat suku Batak menggunakan kain ulos.

Menurut nenek moyang suku Batak, ulos merupakan lambang kehangatan yang menggambarkan kasih sayang. Ulos dianggap sebagai pengikat kasih sayang antara sesama (Siagian, 2016). Ulos diartikan sebagai sebuah media pelindung yang mampu memberikan perlindungan dan kasih sayang antara si pemberi dan penerima ulos. Pada saat pemberian ulos berlangsung, maksud dan tujuan dari yang memberikan ulos tersebut terucapkan (Panjaitan & Sundawa, 2016).

Penyematan ulos atau dikenal dengan istilah “*mangulosi*” pada masyarakat Batak memiliki fungsi masing-masing tergantung pada keadaan, sifat, fungsi, dan hubungan tertentu. Pada proses *mangulosi* penting memahami kapan digunakan, dalam upacara adat yang bagaimana, serta kepada siapa ulos tersebut diberikan. Penggunaan ulos biasanya digunakan pada kegiatan pengucapan syukur, memasuki rumah baru, upacara kelahiran, pernikahan, dan juga kematian.



Gambar 1.1 Foto Tradisi *Mangulosi* (Dokumentasi Hata So Pisik)

Berdasarkan *preliminary* yang dilakukan oleh tim Peneliti dengan wanita bersuku Batak sebagai masyarakat yang pernah menerima ulos (*diulosi*) saat suaminya meninggal dunia merasakan bahwa ketika menerima ulos, wanita tersebut merasa didukung sehingga tidak merasa sendirian dalam menghadapi perubahan hidupnya. Saat aktivitas *mangulosi* berlangsung, wanita tersebut diberikan nasihat untuk memulai hidup yang baru.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis lebih lanjut mengenai kearifan lokal suku Batak yaitu tradisi *mangulosi* menjadi media *emotional support* dalam menghadapi masa berduka dengan judul riset “Tradisi *Mangulosi*: Kearifan Lokal Masyarakat Suku Batak sebagai Media *Emotional Support* dalam Menghadapi Masa Berduka (Fenomena di Kabupaten Samosir)”.

1.2 Tujuan Khusus Riset

Peneliti menetapkan tujuan yang akan dicapai pada riset ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memahami bagaimana tradisi *mangulosi* yang dilaksanakan oleh masyarakat suku Batak sebagai media *emotional support* dalam menghadapi masa berduka.

- 2) Memahami pengalaman dan pandangan masyarakat suku Batak tentang tradisi *mangulosi*, serta mampu menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu dalam pelestarian tradisi dan memperkuat peran kearifan lokal dalam konteks kesehatan mental masyarakat.

1.3 Manfaat Riset

1.3.1 Aspek Teoritis

Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang tradisi *mangulosi* pada masyarakat suku Batak. Hal ini berkaitan juga dengan kajian ilmiah tentang tradisi *mangulosi* dipahami dari perspektif psikologi masih kurang, sehingga peneliti berharap dapat meningkatkan kajian ilmiah tersebut.

1.3.2 Aspek Praktis

Hasil riset ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak, terkhususnya:

- a) Pemerintah Kabupaten Samosir dapat memanfaatkan hasil riset ini untuk memperkuat upaya kesehatan mental dan memperkaya layanan kesehatan masyarakat melalui informasi mendalam tentang tradisi *mangulosi* sebagai media *emotional support* dalam menghadapi masa berduka pada masyarakat suku Batak di Kabupaten Samosir
- b) Masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan keberagaman budaya dan tradisi masyarakat di Indonesia. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kearifan lokal suku Batak dan menghargai keberagaman budaya di Indonesia.

1.4 Keutamaan Riset

Keutamaan dari riset ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai tradisi *mangulosi* sebagai media *emotional support* dalam menghadapi masa berduka pada masyarakat suku Batak di Kabupaten Samosir. Dengan memahami tradisi ini secara mendalam, maka dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang cara-cara yang digunakan masyarakat lokal dalam menghadapi masa berduka.

1.5 Temuan yang Ditargetkan

Peneliti menargetkan dalam pelaksanaan riset Tradisi *Mangulosi*: Kearifan Lokal Masyarakat Suku Batak sebagai Media *Emotional Support* dalam Menghadapi Masa Berduka (Fenomena di Kabupaten Samosir) dapat menjadi sumber referensi ilmiah mengenai hubungan tradisi *mangulosi* terhadap *emotional support* masyarakat suku Batak.

Melalui riset ini diharapkan peneliti dapat menemukan pengalaman dan persepsi masyarakat suku Batak terhadap tradisi *mangulosi* dan bagaimana tradisi ini berkontribusi dalam proses pemulihan dari masa berduka.

1.6 Kontribusi Riset

Riset ini mengkaji dan menganalisis tentang tradisi *mangulosi* yang merupakan kearifan lokal masyarakat suku Batak sebagai media *emotional support* dalam menghadapi masa berduka studi fenomena di Kabupaten Samosir. Riset ini

memberikan kontribusi terhadap ilmu sosial dan humaniora khususnya dalam bidang psikologi dan budaya.

Riset ini akan berkontribusi bagi pengembangan pengetahuan tentang kesehatan mental yang berbasis budaya dan dapat membantu memperkaya perspektif dalam bidang kesehatan mental. Riset ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan pengetahuan tentang dukungan emosional yang mencakup aspek kearifan lokal dan budaya.

1.7 Luaran Riset

Luaran yang dihasilkan dari riset Tradisi *Mangulosi*: Kearifan Lokal Masyarakat Suku Batak sebagai Media *Emotional Support* dalam Menghadapi Masa Berduka (Fenomena di Kabupaten Samosir) adalah

- 1) Laporan kemajuan riset.
- 2) Laporan akhir riset.
- 3) Artikel ilmiah yang akan diterbitkan di jurnal psikologi ulayat: Indonesian *journal of indigenous psychology* yang terindeks Sinta 2
- 4) Akun media sosial instagram berisi konten terkait kegiatan riset yang dilakukan dan dipromosikan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Riset Terdahulu

- a. Penelitian oleh Aji (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Kearifan Lokal dalam Upaya Memperkuat Resiliensi Masyarakat Terdampak Bencana Alam”. Penelitian ini mengkaji bagaimana kearifan lokal dapat digunakan sebagai media untuk memperkuat resiliensi masyarakat dalam menghadapi bencana alam.
- b. Penelitian oleh Ratner (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Role Of Emotional And Social Support In Grief Process*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan emosional dan sosial dapat membantu seseorang dalam mengatasi proses berduka.

2.2 Landasan Teori

a. Tradisi *Mangulosi*

Menurut KBBI, tradisi merupakan adat kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya masih dijalankan oleh masyarakat tersebut. Salah satu tradisi yang berasal dari suku Batak adalah tradisi *mangulosi* yang jika diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti menyematkan ulos. Ulos adalah kain tradisional batak berbentuk selendang yang melambangkan cinta atau kasih. Tradisi *mangulosi* diinterpretasikan sebagai pemberian restu, curahan kasih sayang, harapan, dan segala hal baik lainnya (Harahap, 2017).

b. Kearifan Lokal

Setiap budaya memiliki kearifan lokalnya masing-masing. Kearifan lokal dapat berbentuk pengetahuan lokal, kecerdasan lokal, adat istiadat lokal, proses sosial lokal, keterampilan lokal, sumber daya lokal, dan norma etika lokal. Menurut Sibarani (2015), kearifan lokal adalah pengetahuan asli atau

kecerdasan lokal masyarakat yang bersumber dari nilai-nilai luhur tradisi budaya, berguna untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat, dan untuk mencapai kemajuan suatu komunitas dalam menciptakan perdamaian dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

c. *Emotional Support*

Emotional support merupakan ungkapan dari perasaan empati dan perhatian pada individu lain secara *verbal* maupun *non verbal* (Nisak, 2017). *Emotional support* merupakan bentuk dukungan yang diberikan kepada seseorang yang sedang memiliki konflik atau membutuhkan dukungan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dialami untuk membantu mengatasi emosinya (Huda, 2019). Menurut Brock & Curby (dalam Muliawiharto, A., & Masykur, A. M, 2020) dukungan ini berperan penting dalam membangun hubungan yang kuat antar individu dan meningkatkan keterampilan interpersonal seseorang.

d. Masa Berduka

Menurut KBBI, berduka adalah rasa susah dan sedih, sehingga masa berduka adalah masa kesusahan dan masa bersedih. Duka cita merupakan respon psikologis yang emosional dan somatik terhadap suatu peristiwa kehilangan (Fitryani dkk, 2021). Duka cita atau grief melibatkan emosi sedih dan putus asa, termasuk gejala depresi dan kehilangan makna dalam aktivitas-aktivitas yang sebelumnya melibatkan orang-orang sudah tiada (Santrock, 2019).

Kubler Ross (1969 dalam Santrock, 2019) membagi lima tahapan perilaku dan pemikiran orang yang sedang berduka, diantaranya adalah (1) *denial and isolation* adalah tahapan ketika seseorang menyangkal bahwa ia tengah berduka; (2) *anger* setelah menyangkal, individu akan melampiaskan kemarahan mereka kepada orang lain, seperti dokter, keluarga, teman, dan lain-lain; (3) *bargaining* adalah tahapan dimana individu berharap bahwa kematian dapat ditunda, sehingga terjadi tawar menawar; (4) *depression* individu pada tahapan ini akan cenderung lebih pendiam dan merenung karena telah menyadari bahwa ia tengah berduka; (5) *acceptance* adalah tahapan dimana individu telah menerima bahwa orang lain telah tiada.

e. Masyarakat Suku Batak Toba

Suku Batak dikenal sebagai suku yang memiliki adat istiadat yang beragam, seperti tarian tor-tor, alat musik *sarune bolon*, kain ulos, dan lain-lain. Masyarakat asli suku Batak berasal dari provinsi Sumatera Utara. Suku Batak memiliki enam sub suku yang berbeda, yaitu Batak Karo, Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Pakpak, Batak Angkola, dan Batak Mandailing (Fitryani & Nurhajati, 2018).

Sub-suku Batak yang paling terkenal di Indonesia adalah suku Batak Toba (Haloho, 2022). Masyarakat suku Batak Toba memiliki acara adat yang menarik dan berbeda dengan suku-suku lainnya. Acara adat suku Batak diwariskan oleh

nenek moyangnya, biasanya berbentuk upacara adat perkawinan (*marunjuk*), *pasahat sulang-sulang sian pahompu* ataupun upacara kematian. Dalam melaksanakan upacara adat, masyarakat suku Batak Toba tidak lepas dari penggunaan ulos (Desiani, 2022).

f. Kabupaten Samosir

Kabupaten Samosir merupakan pusat peradaban suku batak Toba dan budaya Batak Toba (Lubis, dkk., 2019). Menurut Pasaribu dan Sianturi (2018), Kabupaten Samosir memiliki kekayaan alam yang melimpah dan peninggalan sejarah yang sangat beragam.

BAB 3. METODE RISET

3.1 Lokasi dan Waktu Riset

Riset ini dilaksanakan di dua tempat yaitu Kampung Ulos, Kabupaten Samosir dan Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Riset ini akan dilaksanakan pada bulan April 2023. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan tempat yang dapat membantu peneliti memperoleh informasi mendalam karena masyarakat yang ada pada lokasi tersebut mayoritas masyarakat suku Batak Toba.

3.2 Desain Riset

Riset “Tradisi *Mangulosi*: Kearifan Lokal Masyarakat Suku Batak sebagai Media *Emotional Support* dalam Menghadapi Masa Berduka (Fenomena di Kabupaten Samosir)” menggunakan penelitian kualitatif metode fenomenologi. Penelitian kualitatif memberikan gambaran serta penjelasan mengenai kondisi dari individu atau kelompok melalui data-data yang dikumpulkan dan mendeskripsikannya secara akurat dan sistematis (Creswell, 2014).

3.3 Tahapan Riset



Bagan 3.3 Tahapan Riset

Tahapan riset yang akan dilaksanakan oleh tim peneliti:

- 1) Tahap persiapan yang meliputi persiapan kebutuhan bahan riset, proses penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan tradisi *mangulosi*, serta proses perizinan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir.
- 2) Tahap pelaksanaan riset yang meliputi pengumpulan data melalui observasi langsung pada kegiatan tradisi *mangulosi*, wawancara mendalam dengan masyarakat suku Batak yang melakukan tradisi *mangulosi* dan dengan penenun di Kampung Ulos.
- 3) Tahap analisis data yang sudah dikumpulkan melalui hasil observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan dengan masyarakat suku Batak dan dengan penenun di Kampung Ulos. Setelah melakukan analisis data, peneliti akan menyusun laporan kemajuan.

- 4) Tahap akhir yang meliputi penyusunan laporan akhir riset, penyusunan artikel ilmiah, konten pada akun media sosial instagram, dan evaluasi hasil.

3.4 Objek atau Variabel Riset

Pada riset ini, variabel independen adalah tradisi *mangulosi*. Variabel ini mengacu pada pengetahuan, nilai, dan praktik lokal masyarakat suku Batak yang digunakan dalam praktik adat *Mangulosi*. Sedangkan variabel dependen pada riset ini adalah *emotional support*. Variabel ini mengacu pada efek dari praktik adat *mangulosi* sebagai dukungan emosional pada masyarakat yang sedang berduka.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada riset ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Pada pengumpulan data primer, data diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara mendalam untuk mengetahui bagaimana kondisi lokasi studi dari tradisi *mangulosi*, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir Sumatera Utara merupakan lokasi yang menjadi pengumpulan data primer.

- a) Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap tradisi *mangulosi* yang dilakukan oleh masyarakat suku Batak mengenai apa saja prosesi yang dilakukan oleh masyarakat dalam melaksanakan tradisi *mangulosi*.
- b) Peneliti kemudian melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat yang terlibat pada tradisi *mangulosi* tersebut, yaitu pihak yang memberikan ulos (*mangulosi*) dan pihak yang menerima ulos (*diulosi*) dan dengan penenun di Kampung Ulos untuk memperkaya data informasi.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Pada pengumpulan data sekunder dilakukan penelaahan terhadap data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir. Data yang diperoleh adalah berupa informasi yang relevan tentang dokumentasi tradisi *mangulosi* yang pernah dilaksanakan di Kabupaten Samosir. Selain itu untuk mendukung data primer, peneliti juga menggunakan tambahan referensi melalui buku pendukung, artikel, dan informasi dari internet.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data fenomenologi yang akan dilakukan oleh tim peneliti, mengacu pada pendapat Creswell yang terdiri dari empat langkah, yaitu (1) tahap deskripsi fenomena yang dialami oleh informan; (2) tahap identifikasi dan pencatatan hasil wawancara atau dikenal dengan tahap horizontalisasi; (3) tahap pemilihan pernyataan penting yang termasuk dalam satu kelompok dan diberi nama meaning unit; (4) Tahap akhir, tahap deskripsi menyeluruh data.

3.7 Penyimpulan Hasil Riset

Kesimpulan dari riset dapat dihasilkan setelah peneliti berhasil melaksanakan proses pengumpulan data, analisis data, dan pelaksanaan riset. Dalam hal ini, peneliti menganalisis hasil observasi, wawancara mendalam, dan data sekunder.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diperlukan dalam riset ditampilkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai	Belmawa	5.290.000
		Perguruan Tinggi	310.000
		Instansi lain (jika ada)	-
2	Sewa dan Jasa	Belmawa	1.100.000
		Perguruan Tinggi	200.000
		Instansi lain (jika ada)	-
3	Transportasi lokal	Belmawa	3.050.000
		Perguruan Tinggi	150.000
		Instansi lain (jika ada)	-
4	Lain-lain	Belmawa	560.000
		Perguruan Tinggi	340.000
		Instansi lain (jika ada)	-
Rekap Sumber Dana		Belmawa	10.000.000
		Perguruan Tinggi	1.000.000
		Instansi lain (jika ada)	-
		Jumlah	11.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan					Person Penanggung jawab
		1	2	3	4	5	
1	Bimbingan dengan Dosen Pendamping						Oki Bestaria Malau
2	Persiapan riset: bahan riset, pengurusan izin untuk mendapatkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.						Oki Bestaria Malau
3	Pengambilan data riset						Putri Fiddina Tanjung

4	Pengolahan dan analisis data					Johanes Hapusan Pardomuan
5	<i>Editing</i> konten PKM untuk media sosial Instagram					Nazma Aulia
6	Publikasi Konten PKM di akun media sosial Instagram					Tasya Ananda
7	Penulisan Laporan Kemajuan					Putri Fiddina Tanjung
8	Penulisan Laporan Akhir					Tasya Ananda
9	Penulisan artikel ilmiah					Oki Bestaria Malau

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A.B. 2017. Kearifan Lokal dalam Upaya Memperkuat Resiliensi Masyarakat Terdampak Bencana Alam. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 20(2), 149-16.
- Cahyono, A. 2017. Kearifan lokal sebagai alternatif dukungan emosional bagi keluarga yang berduka. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 6(2), 123-135.
- Creswell, J. W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 2nd Sage Publication.
- Creswell, J.W., 2014. *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 4th ed. Sage Publications.
- Desiani, I. F. 2022. Simbol Dalam Kain Ulos Pada Suku Batak Toba. *Jurnal Ilmu Budaya*. 127-137.
- Fitryani, L. R. & Nurhajati, L. 2018. Pola Komunikasi Kekerabatan Suku Batak Dalam Penggunaan Marga Untuk Menjalin Keakraban. *Wacana*. 163-170.
- Fitryani, D. P. C., Berek, N. C., Anakaka, D. L. & Killing, I. Y. 2021. The Dynamics of Grief in Late Adolescence After Maternal Death in Terms of The Theory of Kubler- Ross. *Journal of Health and Behavioral Science*, 3(4), 481-489.
- Haloho, O. 2022. Konsep Berpikir Suku Batak Toba: Anakkon Hi Do Hamoraon di Au. *Jurnal Idea*, 747-752.
- Harahap, N. F. H. 2017. Makna Tradisi Mangulosi Pada Pernikahan Komunitas Batak Toba. *Skripsi*, 23.
- Hemmingsson, H. & Lundh, L. G., 2018. The Social Nature of Bereavement: How Social Support, Attachment Style, and Grief Work Impact Adjustment to Loss. *Omega*, 76(4). 334-352
- Huda, L. A. 2019. Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Preeklampsia di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Kabupaten Jember. *Skripsi*, 20.
- Kubler-Ross, E., 1969. *On Death and Dying*. s.l.:Routledge.

- Leinfeink, L. I., Eisma, M. C., de Keijser, J. & Boelen, P. A., 2019. 2019. *Cognitive and Behavioral Avoidance in Grief: A Systematic review and meta- analysis*, Issue 244. 149-157.
- Lubis, M. N., Joebagio, H. & Pelu, M. 2019. Eksistensi Dalihan Na Tolu sebagai Kearifan Lokal dan Kontribusinya dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humoniora*, 01(03). 31-38.
- Muliawiharto, A. & Masykur, A. M. 2020. Hubungan Antara Dukungan Emosional pengasuh Dengan Resiliensi Pada Remaja Panti Asuhan di Kecamatan Tembalang. *Jurnal Empati*. 40-51.
- Nisak, C. 2017. Hubungan Dukungan Emotional Teman Sebaya Dengan Mekanisme Koping Pada Remaja Perempuan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. *Skripsi*, p. 38.
- Panjaitan, L. M. & Sundawa, D. 2016. Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Journal of Urban Society's Arts*, pp. 64-72.
- Parkes, C. M., 2015. Bereavement. *British Medical Journal*. 351.
- Pasaribu, Y. R., & Sianturi, J. R. 2018. Potensi wisata alam Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. *Jurnal Geografi Lingkungan*, 6(1), 22-29.
- Prasetyo, O. & Kumalasari, D., 2021. Nilai-Nilai Tradisi Peusijek Sebagai Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal: Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3). 359–365.
- Ratner, R. 2019. The role of emotional and social support in grief process. *Journal of Counseling Psychology*, 66(4), 433-441.
- Santrock, John W. 2019. *Life-span Development*. 7th ed. McGraw-Hill Education
- Siagian, M. C. A. 2016. Ulos Ragi Hotang dalam Perubahan (Potret Evolusi Kebudayaan Batak Toba). *Jurnal Rupa*. 78-150.
- Sibarani, R. 2013. Pembentukan karakter berbasis kearifan lokal URL: <http://www.museum.pusaka-nias.org/2013/02/pembentukan-karakter-berbasis-kearifan.html>. Diakses tanggal 12 Desember 2015.
- Sihombing, A. T. 2020. Eksistensi Mangulosi Sebagai Budaya Simalungun (Studi Kasus di Desa Huta Baru, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun). *Jurnal Kajian Budaya* 4(2), 217-228.
- Stroebe, M. & Schut, H., 2019. Bereavement in adulthood: A life-span perspective. *Handbook of Life Course Health Development*, 275-298.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Oki Bestaria Malau
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	211301030
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Hauandean, 21 Oktober 2003
6	Alamat E-mail	okibestariamalau@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082164904752

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Paguyuban Karya Salemba Empat USU	Penerima Beasiswa	September, 2022 – September 2023
2			
3			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	The Most Outstanding Mentee	YSEALI Future Preneurs	2022
2	The Most Outstanding Volunteer	Daily Youth Group	2022
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Ketua



Oki Bestaria Malau

Biodata Anggota I**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Tasya Ananda
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	211301106
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 25 Maret 2001
6	Alamat E-mail	tasyaananda@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081262893812

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	FORMASI AL-QALB	Magang Departemen PSDM	Desember 2022 – Sekarang, Psikologi USU
2	W(E)VOLVE 2.0	Anggota Divisi Lomba	Juni-Oktober 2022, Psikologi USU
3			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

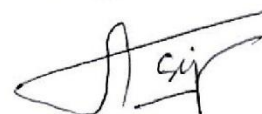
No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	BSI Scholarships	Bank Syariah Indonesia	2022
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota tim



Tasya Ananda

Biodata Anggota II

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nazma Aulia
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	211301032
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pangkalan Susu, 18 Februari 2004
6	Alamat E-mail	21032na@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085162737348

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	W(E)VOLVE	Anggota Humas	Juni - Oktober 2022, Psikologi USU
2	Pemas Goes To YOAM	Volunteer	Mei 2022, YOAM
3			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota tim



Nazma Aulia

Biodata Anggota III

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Putri Fiddina Tanjung
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	211301029
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pematang Siantar, 31 Januari 2003
6	Alamat E-mail	21029pft@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0895401133738

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Formasi Al-Qalb	Sekretaris Departemen	2022-2023, Fakultas Psikologi USU
2	Kelompok Aspirasi Mahasiswa Rabbani	Staff Departemen	2022-2023, Fakultas Psikologi USU
3	Mengajar di Desa	Volunteer	April 2022, Desa Nelayan

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Silver Medal Olimpiade Bahasa Inggris	Yayasan Prestasi Maju Indonesia	2022
2.	Juara Dua Pidato Bahasa Inggris	Akademi Maritim Indonesia	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota tim



Putri Fiddina Tanjung

Biodata Anggota IV

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Johanes Haposan Pardomuan
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	S1- Bahasa Mandarin
4	NIM	190710020
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 01 Maret 2000
6	Alamat E-mail	johanneshaposanpardomuan@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	085789841252

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Permatasari	Peserta	2021, Daring
2	MKBM PMM-DN	Peserta	2021, Hybrid (Makassar)
3	PIMNAS 35	Peserta	2022, Universitas Muhammadiyah Malang

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota tim



Johanes Haposan Pardomuan

Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIP/NIDN	198810162018052001/0016108805
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 16 Oktober 1988
6	Alamat E-mail	suri.mutia@usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081361555560

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1.	Sarjana (S1)	Psikologi	Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara	2006
2.	Magister (S2)	Psikologi	Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara	2014

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Psikologi Multikultural di Sumatera Utara	Wajib	3
2	Psikologi Eksperimen	Wajib	3
3	Psikodiagnostik (Tes)	Wajib	2
4	Psikodiagnostik (Observasi)	Wajib	2
5	Bimbingan Menulis	Wajib	2
6	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Wajib	3
7	Psikologi Kognitif	Wajib	2
8	Komunikasi dan Konseling	Wajib	2
9	Etika	Wajib	2
10	Psikologi Dasar	Wajib	2
11	Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Perilaku	Wajib	3

D. Riset

No	Judul Riset	Penyandang Dana	Tahun
1.	Local Wisdom: Tradisi <i>Mangulosi</i> pada Pernikahan Batak Toba Ditinjau dari Perspektif Psikologi.	Universitas Sumatera Utara	2022
2.	Eksplorasi Teknik Penanggulangan Stres pada Mahasiswa	Universitas Sumatera Utara	2022

No	Judul Riset	Penyandang Dana	Tahun
3.	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Berinvestasi pada Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial	Universitas Sumatera Utara	2019
4.	Peran Kesabaran dalam Manajemen Stres Mahasiswa	Universitas Sumatera Utara	2019
5.	Pemetaan Kematangan dan Pilihan Karir Siswa SMA Generasi Z di Kota Medan	Universitas Sumatera Utara	2020
6.	Perbedaan Tipe <i>Coping</i> ditinjau dari Jenis Stressor Mahasiswa USU	Universitas Sumatera Utara	2020
7.	Grit, Motivasi Berprestasi dan Resiliensi Generasi Z di Kota Medan	Universitas Sumatera Utara	2021
8.	<i>Financial Literacy, Childhood Consumer Experience, and Investment Decision in Millennial Housewives</i>	Universitas Sumatera Utara	2021
9.	Efektivitas Terapi Realitas terhadap Peningkatan <i>Self Regulated Learning</i> pada Mahasiswa <i>Underachiever</i>	Mandiri	2014
10.	Pengaruh Dukungan Sosial dari Keluarga terhadap Penyesuaian Diri di Masa Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil	Mandiri	2009

E. Pengabdian Kepada Masyarakat

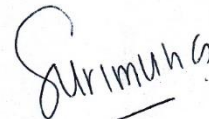
No.	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	<i>Positive Parenting</i> : Lindungi Anak dari Bahaya Gadget	Dosen Mengabdi	2019
2	Penerapan Metode Modifikasi Perilaku : Token Ekonomi untuk Membentuk Perilaku LISA (Lihat Sampah Ambil) pada Anak – Anak di Nagori Parik Sabungan Kabupaten Simalungun	Mandiri	2019
3	Perancangan Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi sebagai Sarana Pengembangan Minat Pelajar Usia Dini	Universitas Sumatera Utara	2020
4	Implementasi Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Sekolah	Universitas Sumatera Utara	2021

5	Pengembangan <i>College Readiness Programme</i> untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA Yayasan Pendidikan Mulia	Universitas Sumatera Utara	2022
6	<i>Implimentation of Counseling Aplication Based on Android in Indonesia Psychological Association North Sumatera Region</i>	Universitas Sumatera Utara	2021
7	Pengembangan Ekowisata Berbasis Siaga Bencana di Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat	Universitas Sumatera Utara	2022
8	Perancangan Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi sebagai Sarana Pengembangan Minat Pelajar Usia Dina	Universitas Sumatera Utara	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-RSH**.

Medan, 14-2- 2023
Dosen Pendamping



(Suri Mutia Siregar)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1. Belanja Bahan (maks. 60%)			
a. Buku ajar/Referensi sebagai bahan riset	15 Buah	100.000	1.500.000
b. Penggandaan surat	30 lembar	1.000	30.000
c. ATK	5 set	50.000	250.000
d. Meterai RI 10.000 untuk perlengkapan berkas perizinan dan surat pernyataan	5 Unit	12.000	60.000
e. Kertas HVS A4 80gr untuk bahan cetak surat dan laporan	2 Rim	65.000	130.000
f. Tinta Printer untuk kebutuhan cetak surat dan laporan	4 pcs	150.000	750.000
g. Meterai RI 10.000 untuk perlengkapan berkas perizinan dan surat pernyataan	5 unit	10.000	50.000
h. Ulos sebagai bahan tradisi mangulosi	8 buah	150.000	1.200.000
i. Pembelian akun Canva untuk editing konten media sosial Instagram	4 kali	95.000	380.000
j. Pakaian Seragam	5 buah	250.000	1.250.000
SUB TOTAL (Rp)			5.600.000
2. Belanja Sewa (maks. 15%)			
a. Jasa dokumentasi pelaksanaan tradisi <i>mangulosi</i>	1 Paket	700.000	700.000
b. <i>Proof reading</i> artikel	6 lembar	100.000	600.000
SUB TOTAL (Rp)			1.300.000
3. Perjalanan Lokal (maks. 30%)			
a. Kegiatan persiapan survei lapangan	5 orang	300.000	1.500.000
b. Kegiatan pendampingan pengambilan data dan wawancara.	5 orang	300.000	1.500.000
c. Transportasi pembelian bahan penelitian	2 orang	100.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)			3.200.000
4. Lain-lain (maks. 15%)			
a. Biaya komunikasi tim peneliti	5 bulan	80.000	400.000

Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
b. Biaya promosi konten media sosial Instagram	5 kali	100.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)			900.000
GRAND TOTAL (Rp)			11.000.000
Terhitung “Sebelas Juta Rupiah”			

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Oki Bestaria Malau/ 211301030	Psikologi	Psikologi	15	Ketua tim, penanggung jawab bimbingan dengan dosen, manajemen pelaksanaan riset, manajemen administrasi dan keuangan, dan penanggung jawab evaluasi kegiatan riset.
2	Tasya Ananda/ 211301106	Psikologi	Psikologi	12	Pelaksana program penelitian, Penanggung jawab publikasi dan promosi konten PKM di media sosial Instagram.
3	Putri Fiddina Tanjung/ 211301029	Psikologi	Psikologi	12	Pelaksana program penelitian, Penanggung jawab pengumpulan data riset, editing dokumenter tradisi <i>mangulosi</i> .
4	Nazma Aulia/ 211301032	Psikologi	Psikologi	12	Pelaksana program riset, dan penanggung jawab <i>editing</i> konten PKM di akun media sosial Instagram

5	Johanes Haposan Pardomuan/ 190710020	Bahasa Mandarin	Ilmu Budaya	12	Pelaksana program riset, penanggung jawab pengolahan dan analisis data.
---	---	--------------------	----------------	----	---

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	:	Oki Bestaria Malau
Nomor Induk Mahasiswa	:	211301030
Program Studi	:	Psikologi
Nama Dosen Pendamping	:	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
Perguruan Tinggi	:	Universitas Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-RSH saya dengan judul **“Tradisi Mangulosi: Kearifan Lokal Masyarakat Suku Batak sebagai Media Emotional Support dalam Menghadapi Masa Berduka (Fenomena di Kabupaten Samosir)”** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2023 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 14-2-2023

Yang menyatakan,



Oki Bestaria Malau

NIM. 211301030

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

No	Topik Pertanyaan
1	Pemahaman masyarakat tentang pengertian tradisi <i>mangulosi</i> dalam upacara adat kematian
2	Pelaku yang dapat melakukan tradisi <i>mangulosi</i>
3	Syarat dalam melaksanakan tradisi <i>mangulosi</i>
4	Tahap-tahap tradisi <i>mangulosi</i>
5	Perubahan tradisi <i>mangulosi</i> dalam masyarakat suku Batak di Kabupaten Samosir
6	Tujuan memberikan ulos kepada kerabat yang sedang berduka
7	Perasaan (<i>emotional</i>) ketika memberikan ulos
8	Perasaan (<i>emotional</i>) sebelum dan setelah diulosi